

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka memulihkan perekonomian nasional pemerintah mengimplementasikanya dengan metode penyaluran dana dalam wujud kredit. Kredit tersebut bisa diberikan kepada warga ataupun wirausaha yang membutuhkan. Sistem penyaluran lewat lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank, lembaga keuangan non bank ataupun lembaga keuangan yang lain. pada kali ini lembaga pengkreditan Pegadaian Syariah sudah tidak asing lagi di masyarakat lembaga ini menjadi perantara keuangan dan jasa demi kesejahteraan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri penerapan sistem bunga sudah banyak digunakan di setiap lembaga keuangan di negeri ini. Dengan adanya sistem bunga ini tidak dapat dipungkiri telah mencapai kemakmuran walaupun di atas kemiskinan negara lain.

¹Dalam perkembangannya suatu sistem berbasis syariah yang mengedepankan nilai-nilai Islam dibesarkan dengan berbagai upaya untuk menanggulangi kesenjangan yang tidak dapat diselesaikan lewat sistem bunga yaitu dengan *Rahn*. *Rahn* menurut syariah adalah menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan yang memungkinkan ditarik kembali. *rahn* juga bisa diartikan menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syariah sebagai jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil hutangnya semuanya atau sebagian. dengan kata lain, *rahn* adalah akad berupa menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lain, dengan utang sebagai gantinya. Dalam teknis perbankan, akad ini dapat digunakan sebagai agunan tambahan pada pembiayaan yang berisiko tinggi. akad ini juga dapat menjadi produk tersendiri untuk melayani kebutuhan nasabah guna keperluan yang bersifat jasa dan konsumtif, seperti pendidikan, kesehatan dan sebagainya. bank atau lembaga keuangan bukan bank tidak menarik manfaat apa pun kecuali biaya pemeliharaan atau keamanan barang yang digadaikan tersebut. *rahn* pun menurut

¹ Khotibul Umam, S.H, LL.M dan Dr. H Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah : Dasar- dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016) hlm 173

telah dijalankan pada masa Nabi Muhammad SAW. adapun Nabi bersabda: “tunggangan (kendaraan) yang digadaikan boleh dinaiki dengan menanggung biayanya dan binatang ternak yang digadaikan dapat diperah susunya dengan menanggung biayanya. bagi yang menggunakan kendaraan dan memerah susu wajib menyediakan biaya perawatan dan pemeliharaan “ (HR Jamaah, kecuali Muslim dan An nasai).

Adapun dalam melaksanakan Gadai ini pun harus ada strategi nya dalam pemasaran produk-produknya. tenaga pemasaran sangat menekankan pentingnya peranan strategi pemasaran dalam suatu perusahaan. selain merincikan strategi dalam setiap rencananya, mereka mengadakan penalaran yang lebih mantap dalam menetapkan strategi pemasaran yang akan dijalankan, suatu perusahaan harus melihat situasi dan kondisi pasar serta menilai kedudukan atau posisi perusahaan di pasar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul **“STRATEGI PEMASARAN PRODUK PEGADAIAN SYARIAH CABANG PLAJU KOTA PALEMBANG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep Strategi Pemasaran Produk Pegadaian Syariah Cabang Plaju Menurut Perseptif Ekonomi Islam?
2. Bagaimana Strategi Pemasaran Produk-produk Pegadaian Syariah Cabang Plaju?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pandangan Ekonomi Islam terhadap Strategi Pemasaran Produk Pegadaian Syariah.
2. Untuk mengetahui Strategi Pemasaran Apa Saja yang di Jalankan Pegadaian Syariah.
3. Untuk Mengetahui Produk dan Akad-akad Apa Saja Yang Ada di Pegadaian Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu berguna baik bagi ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya mengenai strategi bisnis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian yang sejenis berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pegadaian Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi perusahaan dalam rangka penerapan Strategi Pemasaran Pegadaian Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi masyarakat sebagai peserta Pegadaian dan masyarakat lainnya untuk memahami terkait strategi Pemasaran Pegadaian Syariah Cabang Plaju Kota Palembang Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

E. Metode Penelitian

1) Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dalam kegiatan penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Metode penelitian merupakan sesuatu yang berusaha membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan.²

2) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Plaju Kota Palembang.

3) Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Analisis Strategi Pemasaran Produk Pegadaian Syariah Cabang Plaju Kota Palembang Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

² Mamik, *Metodologi kualitatif*, (Sidoarjo:Zifatama Publisher,2015), hlm. 3-5.

4) Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain.³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan:

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.⁴ Data primer merupakan sejumlah keterangan atau fakta yang langsung dari hasil wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan Pegawai Pegadaian Syariah Cabang Plaju Kota Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang

³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm.8-9

⁴ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005)hlm

yang telah melakukan penelitian sebelumnya dan sumber-sumber yang telah ada.

5) **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai atau sumber informasi dengan cara bertanya langsung.⁵ Dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan, dan jawaban-jawaban informasi dicatat atau direkam yang berkaitan dengan Strategi Pemasaran Produk Pegadaian Syariah Cabang Plaju Kota Palembang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Pada penelitian ini akan dilakukan

⁵ Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2017), hlm. 372.

wawancara dengan Pegawai Pegadaian Syariah Cabang Plaju Kota Palembang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, koran, majalah, website, dan lain-lain. Sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif adalah dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian.⁶ Pada bagian dokumentasi mengumpulkan data dengan cara menggunakan jurnal dan website.

6) Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu selesai. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman.

⁶ *Ibid*, hlm. 391

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.⁷ Tujuan dari reduksi data ini adalah menyederhanakan data yang diperoleh dari pengambilan data di lapangan.⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan yang diinginkan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.⁹ Penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk *flowchart*, uraian singkat, bagan hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dalam penyajian data kualitatif data yang paling sering digunakan

⁷ Endang Widi Winarni, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 172.

⁸ Dewa Putu Yudhi, dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 168

⁹ *Ibid*, hlm. 169

adalah data berupa teks yang bersifat naratif.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, alur kausal, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, pola-pola, dan proposisi-proposisi.¹¹ Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Tujuannya untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bida dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terdapat di dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut.¹²

¹⁰ Endang Widi Winarni *Op.cit.*, hlm. 173.

¹¹ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm.274-275

¹² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan dari permulaan hingga akhir isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian antara lain ialah pendahuluan atau latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat penelitian, deskripsi objek penelitian, deskripsi geografis, deskripsi demografis, dan lain-lain.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab berisi tentang gambaran umum objek penelitian, data deskriptif, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup yaitu berupa kesimpulan dari hasil yang dilakukan dan saran- saran yang mungkin berguna bagi peneliti di masa yang akan datang.